

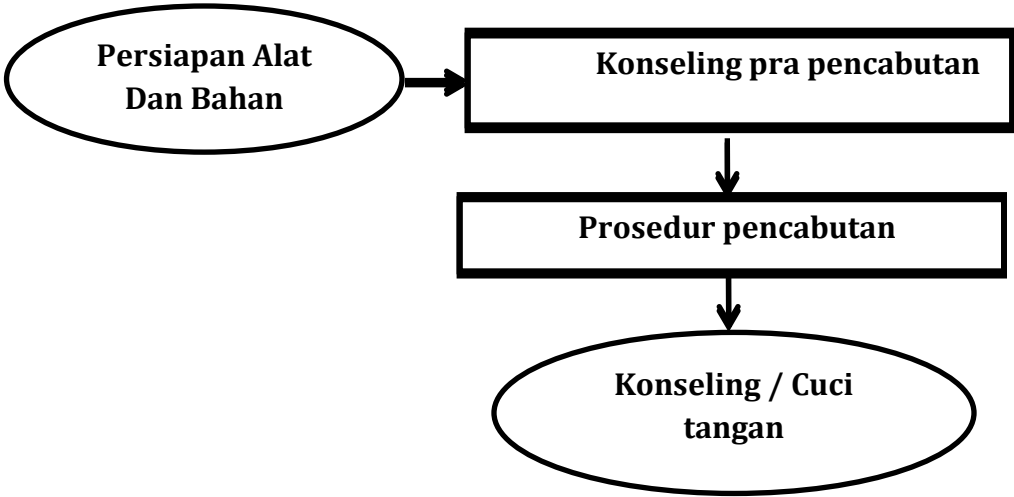




	PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/030	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 24 – 12 – 2017	
Berlaku			
	Halaman :		
UPT PUSKESMAS MPUNDA		<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087	

1. Pengertian	Prosedur penvabuatanAKDR merupakan teknik pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam melakukan tindakan pencabutan AKDR
3. Kebijakan	Surat Keterangan Kepala Puskesmas Mpunda Nomor : 445/ 022 / XII / 2017 Tentang : Layanan Klinis yang Menjamin Kestinambungan Layanan
4. Referensi	Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3, Jakarta 2012
5. Prosedur	Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> 1. Bivalve speculum (kecil, sedang, atau besar) 2. Bengkok 3. Forsep / korentang 4. Mangkok untuk larutan antiseptik 5. Kain kasa atau kapas 6. Bak instrumen 7. Sarung tangan steril 2 pasang 8. Tampon tang 9. Tenakulum 10. Sumber cahaya yang cukup untuk menerangi serviks
6. Langkah-langkah	<p>✚ Konseling pra pencabutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri anda 2. Tanyakan tujuan dan kunjungannya 3. Tanyakan apa alasannya ingin mencabut AKDR 4. Jelaskan proses pencabutan AKDR <p>✚ Prosedur Pencabutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan klien sudah mengosongkan kandung kencingnya 2. Bantu klien naik ke meja pemeriksaan 3. Cuci tangan dengan air dan sabun, keringkan dengan kain bersih 4. Pakai sarung tangan DTT 5. Atur penempatan peralatan dan bahan-bahan yang di gunakan 6. Lakukan pemeriksaan bimanual (gerakan serviks bebas, besar dan

	PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/030	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 24 – 12 – 2017	
		Berlaku	
Halaman :			
UPT PUSKESMAS MPUNDA		<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087	

	<p>posisi uterus, tidak ada infeksi atau tumor pada adneksa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pasang spekulum vagina untuk melihat serviks 8. Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptic 9. Jepit benang yang dekat serviks dengan klien 10. Tarik keluar benang secara mantap tetapi hati-hati 11. Tunjukkan AKDR tersebut pada klien 12. Kelurkan spekulum dengan hati-hati 13. Rendam semua peralatan yang sudah dipakai dalam larutan klorin 14. Buang bahan-bahan yang sudah tidak dipakai pada tempatnya 15. Celupkan sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5 % 16. Cuci tangan dengan air dan sabun 17. Berikan konseling pada pasien 18. Amati selama 5 menit sebelum memperbolehkan klien pulang
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Persiapan Alat Dan Bahan]) --> B[Konseling pra pencabutan] B --> C[Prosedur pencabutan] C --> D([Konseling / Cuci tangan]) </pre>
8. Hal-hal Yang Perlu diperhatikan	Kesterilan alat yang digunakan
9. Unit Terkait	Ruang KB
10. Dokumen Terkait	Register Kohort KB

	PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/030	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 24 – 12 – 2017	
	Berlaku		
	Halaman :		
UPT PUSKESMAS MPUNDA		<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087	

11. Rekam History Perubahan				
	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan